

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xiv
INTISARI	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Hutan	5
2.2 Hutan Rakyat	6
2.2.1 Pengertian Hutan Rakyat	6
2.2.2 Tujuan Hutan Rakyat	6
2.2.3 Fungsi dan Manfaat Hutan Rakyat	6
2.2.4 Kondisi Pengelolaan Hutan Rakyat	7
2.2.5 Silvikultur Hutan Rakyat	7
2.3 Agroforestry	8
2.3.1 Pengertian Agroforestry	8
2.3.2 Klasifikasi dan Pola Kombinasi Komponen Agroforestry	10
2.3.3 Peran Agroforestry	13
2.4 Kelompok Tani Hutan	14
2.4.1 Organisasi Kelompok Tani Hutan	14
2.4.2 Pedoman Dasar Kelompok Tani Hutan	15
2.4.3 Struktur Kelompok Tani Hutan	15
2.4.4 Pertemuan Kelompok Tani Hutan	16
2.4.5 Peran Kelompok Tani Hutan	16
2.5 Adopsi	17
2.5.1 Pengertian Adopsi Dalam Penyuluhan Kehutanan	17
2.5.2 Tahap Proses Adopsi Dalam Penyuluhan Kehutanan	17

2.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Adopsi Dalam Penyuluhan Kehutanan	18
2.6 Kegiatan Penyuluhan	20
2.6.1 Pengertian Kegiatan Penyuluhan	19
2.6.2 Perkembangan Kegiatan Penyuluhan	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Lokasi Penelitian	21
3.1.2 Waktu Penelitian	21
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	21
3.2.1 Alat Penelitian	21
3.2.2 Bahan Penelitian	22
3.3 Prosedur Penelitian	22
3.3.1 Metode Dasar	22
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel	22
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.3.4 Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel	24
3.3.5 Teknik Analisis Data	26
3.3.5.1 Reduksi Data	27
3.3.5.2 Penyajian Data	27
3.3.5.3 Penarikan Kesimpulan	27

BAB IV KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Keadaan Fisik Wilayah	28
4.1.1 Letak Wilayah dan Topografi	28
4.1.2 Tanah dan Penggunaannya	28
4.1.3 Keadaan Iklim	29
4.1.4 Daerah Aliran Sungai	30
4.2 Keadaan Penduduk	30
4.2.1 Komposisi dan Jumlah Penduduk	30
4.2.2 Taraf Hidup dan Tingkat Pendidikan	31
4.2.3 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian	31
4.3 Keadaan Hutan Rakyat	32
4.3.1 Pengusahaan Hutan Rakyat	32
4.3.2 Organisasi Pengembangan Hutan Rakyat	35

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas dan Struktur Responden	37
5.1.1 Kelompok Umur	37
5.1.2 Tingkat Pendidikan	38
5.1.3 Pekerjaan	38
5.2 Tingkat Pemahaman KTH Terhadap Hutan Rakyat, Agroforestry, dan Adopsi	39
5.2.1 Tingkat Pemahaman KTH Terhadap Hutan Rakyat	39

5.2.2 Tingkat Pemahaman KTH Terhadap Agroforestry	41
5.2.3 Tingkat Pemahaman KTH Terhadap Adopsi	42
5.3 Tingkat Adopsi KTH Dalam Menerapkan Pola Agroforestry	43
5.3.1 Hubungan Adopsi Dengan Pendidikan	45
5.3.2 Hubungan Adopsi Dengan Tingkat Pemahaman KTH Terhadap Adopsi	45
5.3.3 Hubungan Adopsi Dengan Tingkat Pemahaman KTH Terhadap Agroforestry	46
5.3.4 Hubungan Adopsi Dengan Tingkat Pemahaman KTH Terhadap Penerapan Agroforestry di Lahan Milik	47
5.3.5 Hubungan Adopsi Dengan Peran Kelompok Tani Hutan	48
5.4 Penerapan Pola dan Komponen Penyusun Agroforestry Oleh KTH	48
5.4.1 Penerapan Pola Agroforestry	49
5.4.1.1 Pola Agroforestry Berdasarkan Ruang Spasial	49
5.4.1.2 Pola Agroforestry Berdasarkan Kombinasi Komponen Secara Waktu	50
5.4.2 Komponen Penyusun Agroforestry	51
5.5 Faktor Penentu Adopsi Pola Agroforestry Oleh KTH	52
5.5.1 Karakteristik Anggota Kelompok Tani Hutan	52
5.5.2 Partisipasi Kelompok Tani Hutan	53
5.5.3 Respon Kelompok Tani Hutan Terhadap Aspek Ekonomi, Ekologi dan Sosial	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	58
6.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Tabel No.	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Orbitasi Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul	28
Tabel 4.2	Tata Guna Lahan di Desa Terong	29
Tabel 4.3	Penduduk Desa Terong Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.4	Penduduk Desa Terong Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
Tabel 4.5	Daftar Sumber Mata Pencarian Warga Desa Terong	31
Tabel 4.6	Sasaran Kegiatan Kelola Hutan Rakyat Desa Terong ..	33
Tabel 4.7	Sebaran Luas Areal Hutan Rakyat Desa Terong	34
Tabel 4.8	Jenis Tanaman pada Lahan Pertanian di Desa Terong	35
Tabel 5.1	Kelompok Umur Anggota KTH JASEMA	37
Tabel 5.2	Tingkat Pendidikan Anggota KTH JASEMA	38
Tabel 5.3	Pekerjaan Anggota KTH Jasema	38
Tabel 5.4	Tingkat Pemahaman KTH Terhadap Agroforestry	41
Tabel 5.5	Tingkat Pemahaman KTH Terhadap Adopsi	42
Tabel 5.6	Tingkat Adopsi KTH Dalam Menerapkan Pola Agroforestry.....	43
Tabel 5.7	Hubungan Tingkat Adopsi Dengan Jenjang Pendidikan	45
Tabel 5.8	Hubungan Adopsi Dengan Tingkat Pemahaman Adopsi KTH	45
Tabel 5.9	Hubungan Tingkat Adopsi Dengan Tingkat Pemahaman Agroforestry KTH	46
Tabel 5.10	Hubungan Tingkat Adopsi Dengan Penerapan Agroforestry di Lahan Milik	47
Tabel 5.11	Hubungan Adopsi Dengan Peran Kelompok Tani Hutan	48
Tabel 5.12	Sebaran KTH Dalam Penerapan Pola Agroforestry Menurut Ruang Spasial	49
Tabel 5.13	Sebaran KTH Dalam Penerapan Kombinasi Komponen Secara Waktu	50
Tabel 5.14	Sebaran KTH Dalam Penerapan Komponen Penyusun Agroforestry	51
Tabel 5.15	Tanggapan Anggota KTH Terhadap Partisipasi, Dukungan, Kekompakkan, dan Kepemimpinan	53
Tabel 5.16	Tanggapan Anggota KTH Terhadap Kegiatan Penyuluhan, Sosialisasi, dan Pelatihan	54
Tabel 5.17	Respon KTH Terhadap Aspek Ekonomi, Ekologi, dan Sosial	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar No.	Judul	Halaman
Gambar 4.1 (a). Ketua KTH JASEMA Desa Terong (b). Lahan Agroforestry Petani		36
Gambar 4.2 Kegiatan Wawancara Kepada Anggota KTH JASEMA		36
Gambar 5.1 Grafik (a). Sebaran Petani Terhadap Tingkat Pemahaman KTH Berdasarkan Tujuan Pengembangan Hutan Rakyat (b). Sebaran Petani Terhadap Tingkat Pemahaman KTH Berdasarkan Tujuan Utama Produksi Hutan Rakyat		40
Gambar 5.2 Grafik Persentase Tingkat Pemahaman Agroforestry		41
Gambar 5.3 Grafik Persentase Sebaran Tingkat Adopsi KTH Dalam Menerapkan Pola Agroforestry		43
Gambar 5.4 (a) dan (b). Bentuk Pola Agroforestry Menurut Ruang dan Waktu		

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No.	Judul
Lampiran 1.	Karakteristik Anggota KTH JASEMA Desa Terong
Lampiran 2.	Tingkat Pemahaman KTH Terhadap Hutan Rakyat, Agroforestry, dan Adopsi
Lampiran 3.	Tingkat Adopsi KTH JASEMA Desa Terong
Lampiran 4.	Penerapan Pola dan Komponen Penyusun Agroforestry Oleh KTH JASEMA Desa Terong
Lampiran 5.	Faktor Penentu Adopsi Pola Agroforestry Oleh KTH JASEMA Desa Terong